

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah *Tuberkulosis* pada An.A di Ruang Anak RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi pada tanggal 8-10 Maret 2019 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data keperawatan terhadap An.A adalah keluarga klien mengatakan anaknya sesak, pusing, dan nafsu makan menurun.

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan *Tuberkulosis* sesuai dengan data yang muncul, sebagai berikut:

Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan Hipersekresi jalan nafas, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, dan defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan yang menggunakan SLKI, SIKI yaitu: Manamelalui pemilihan SLKI-SIKI yang disesuaikan dengan kondisi klien dari hasil pengkajian.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien *Tuberkulosis* terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti latihan batuk efektif, berikan minum hangat, yang dilakukan seperti kolaborasi pemberian bronkodilator.

5. Evaluasi

Adapun kondisi umum klien setelah diberikan tindakan keperawatan selama tiga hari yaitu: dua masalah teratasi sebagian dan satu masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi RSD Mayjend HM Ryacudu
2. Sebelum melakukan tindakan keperawatan seorang perawat harus melakukan pengkajian dengan benar dan teliti sesuai dengan keadaan dan kondisi klien, khususnya pada klien dengan kasus *Tuberkulosis* untuk meningkatkan proses penyembuhan.
 - a. Perawat hendaknya melakukan tindakan sesuai dengan standar operasional yang sudah ditetapkan dengan menerapkan prinsip steril, contohnya seperti penggunaan alat bekas pakai seperti sungkup harus disterilkan terlebih dahulu sebelum digunakan ke pasien. Jika tidak disterilkan maka virus akan menyebar dari satu pasien ke pasien yang lain.

- b. Khususnya di rumah sakit perawat juga lebih meningkatkan kolaborasi atau kerja sama dengan tenaga kesehatan yaitu ahli gizi dalam memberikan makanan dan minuman yang bergizi sesuai dengan kebutuhan klien.
 - c. Berikan pengetahuan serta penyuluhan kepada keluarga atau pasien tentang penyakit tersebut, selama ini umumnya pasien tidak mengetahui tentang bahaya dan dampak dari penyakit yang diderita. Untuk itu sebagai perawat kita harus memberikan informasi tersebut kepada keluarga tentang cara memelihara kesehatan lingkungan, dengan cara membuka jendela rumah setiap hari, menjemur kasur yang dipakai penderita *Tuberkulosis* secara rutin, mengingatkan pasien penderita *Tuberkulosis* untuk menutup mulut saat batuk, menyiapkan tempat khusus untuk pasien penderita *Tuberkulosis*, membuang dahak saat batuk dan melakukan imunisasi pada balita di rumah.
3. Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan dari hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi kemudian dijadikan sebagai referensi dalam asuhan keperawatan kasus *Tuberkulosis*.